

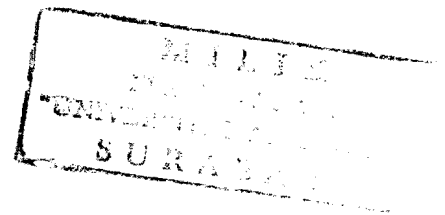
- INFERTILITY HALE

SKRIPSI

GAMBARAN HISTOLOGI TESTIS MENCIT (*Mus musculus*) SETELAH PEMBERIAN EKSTRAK BIJI BLUSTRU (*Luffa cylindrica* Roem)



ICK
ICH. 1202/98
Ber
g



OLEH :

BYUTI BERLIANITA

BOJONEGORO - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

**GAMBARAN HISTOLOGI TESTIS MENCIT (*Mus musculus*) SETELAH
PEMBERIAN ESKTRAK BIJI BLUSTRU (*Luffa cylindrica* Roem)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

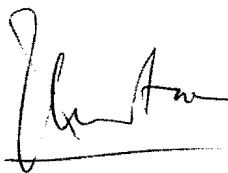
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh :

BYUTI BERLIANITA
069312009

Menyetujui

Komisi Pembimbing



Eka Pramytha Hestianah, M.Kes., Drh
Pembimbing I



Dr. Bambang Poernomo S, M.S., Drh
Pembimbing II

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar
SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.


Menyetujui,

Panitia Penguji,




Hani Plumeriasuti, M.Si., Drh.

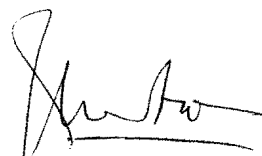
Ketua



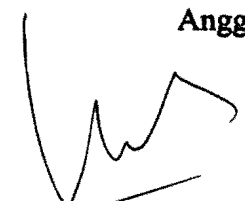
Julien Supraptini, SU., Drh.
Sekretaris



Poedji Sianto, M.Kes., Drh
Anggota



Eka Pramytha H, M.Kes.,Drh
Anggota




Dr. Bambang Poernomo S, M.S., Drh
Anggota

Surabaya, 23 September 1998

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Ismudiono, MS., Drh

Nip 130 687 297

GAMBARAN HISTOLOGI TESTIS MENCIT (*Mus musculus*) SETELAH PEMBERIAN EKSTRAK BIJI BLUSTRU (*Luffa cylindrica* Roem)

Byuti Berlianita

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran histologi testis mencit setelah pemberian ekstrak biji blustru.

Penelitian ini menggunakan 28 ekor mencit jantan galur BALB-G berumur 2 bulan dengan berat badan 25-30 gram. Mencit diadaptasikan, kemudian dibagi secara acak menjadi empat perlakuan, masing-masing tujuh ulangan. Mencit dipelihara dalam kandang berdasarkan kelompok perlakuan dan diberi pakan ayam Park-G dan minum secara tak terbatas. Suspensi ekstrak biji blustru diberikan dengan menggunakan *syringe disposable* 1 cc yang dilengkapi sonde secara oral selama 35 hari. Kelompok kontrol hanya diberi CMC Na 0,5% tanpa diberi ekstrak biji blustru. Kelompok PI, PII dan PIII diberi ekstrak biji blustru berturut-turut dosis 25, 50, 100 mg/kg berat badan. Setelah itu dilakukan pembedahan dan pembuatan sediaan histologi testis, kemudian dilakukan penghitungan jumlah sel spermatogonia, sel spermatosit primer dan sel spermatozoa pada enam tubulus seminiferus dari tiga potongan testis tiap perlakuan dan ulangan yang berbeda. Desain percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Data dianalisis menggunakan sidik ragam yang dilanjutkan dengan uji Beda nyata Terkecil (BNT) 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak biji blustru dengan dosis 25 mg/kg berat badan belum mampu menurunkan jumlah sel kelamin, sedangkan dosis 50 mg/kg berat badan sudah mampu menurunkan jumlah sel-sel kelamin mencit.